

STATUS IDENTITAS DIRI REMAJA TUNANETRA NON GENETIK

Studi Pada Mahasiswa Psikologi

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Raysa Bestari Siniwi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk status identitas diri remaja tunanetra non genetik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian analisis fenomenologi interpretatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi dengan keabsahan data triangulasi. Subjek penelitian berjumlah dua yang keduanya merupakan siswa SLB-A Yaketunis Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan bentuk status identitas diri dari kedua subjek pada setiap domainnya. Subjek 1 memiliki status identitas *moratorium* pada domain relasi sosial, status identitas *achievement* pada domain prestasi, status identitas *diffusion* pada domain minat, status identitas *foreclosure* pada domain fisik dan spiritual. Subjek 2 memiliki status identitas *moratorium* pada domain relasi sosial, prestasi minat, dan fisik. Pada domain spiritual, subjek 2 memiliki status identitas *achievement*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya perbedaan bentuk status identitas diri berkaitan dengan bentuk dukungan sosial yang diterima oleh masing-masing subjek.

Kata kunci : status identitas diri, remaja, tunanetra, non genetik, dukungan sosial.

SELF IDENTITY STATUS OF NON-GENETICALLY BLIND ADOLESCENTS

Raysa Bestari Siniwi

ABSTRACT

This research aimed to explore the form of self identity status of adolescent that blind caused non-genetically. Qualitative research was used with interpretative phenomenology analysis method. The data of this research were collected through interview and observation with data triangulate validity. The subjects were two adolescents that have been studying in Yaketunis Inclusive School of Yogyakarta. The result showed that there are different forms of self identity status among both subjects for every domain. The first subject had moratorium self-identity on social relation domain, achievement self-identity on achievement domain, diffusion self-identity on interest domain, and foreclosure self-identity on spiritual and physical domain. The second subject had moratorium self-identity on social relation domain, achievement, interest, and physical domain. Whereas, the spiritual domain of the second subject was achievement self-identity. The result also showed that there is different form of self-identity status related to social support that received by each of them.

Keywords : self-identity status, adolescent, blind, non-genetically, social support.

